

ABSTRAK

**Ariesta, A. E. 2022. " Ideologi Dalam Tiga Cerpen Ahmad Tohari :
Dekonstruksi Jacques Derrida" Skripsi Strata Satu (S-1). Program Studi
Sastra Indonesia. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini berisi hasil dekonstruksi dari tiga buah cerpen karya Ahmad Tohari yang masing-masing berjudul “Tawa Gadis Padang Sampah”, “Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya” dan “Paman Doblo Merobek Layang-Layang”. Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Pertama, menjabarkan ideologi teks dalam tiga cerpen Ahmad Tohari. Kedua, menjabarkan proses *decentering* dan diseminasi baru pada tiga cerpen Ahmad Tohari.

Penelitian ini secara khusus menggunakan pendekatan diskursif, dengan teori dekonstruksi yang dicetuskan oleh Jacques Derrida. Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sumber data utama dan tambahan dengan metode analisis isi yang menggunakan teknik *double reading*. Kemudian, penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini meliputi dua hal yaitu.1) Penentuan ideologi teks yang didapatkan dari oposisi biner masing-masing teks cerpen, 2) dilakukannya proses *decentering* dan diseminasi pada ketiga teks cerpen. Pada tahap pertama, ditemukan ideologi teks yang didapatkan melalui oposisi biner dan menjabarkan momen-momen yang menggugah simpati pembaca dari setiap cerpen. Ideologi teks yang ditemukan pada cerpen “Tawa Gadis Padang Sampah” adalah kegigihan Carmi, ideologi teks yang ditemukan pada cerpen “Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya” adalah kewibawaan Paman Klungsu, dan ideologi yang ditemukan dalam cerpen “Paman Doblo Merobek Layang-Layang” adalah keramahan Paman Doblo. Pada tahap kedua, setelah dilakukan proses pembalikan oposisi biner dan menjabarkan bukti-bukti kontradiksi dari ideologi sebelumnya, akhirnya ditemukan sebuah ideologi baru dan makna baru dari masing-masing cerpen. Dalam cerpen “Tawa Gadis Padang Sampah” adalah 1) Keserakahan Sopir Dalim, 2) Kepedulian Sopir Dalim terhadap Carmi dengan makna baru yaitu Sopir Dalim adalah sosok hangat dan penyayang. Cerpen “Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya” adalah 1) Kekuasaan adalah sebuah amanah, 2) Air susu dibalas air tuba dengan makna baru yakni kebaikan belum tentu akan timbal balik. Lalu yang terakhir, cerpen “Paman Doblo Merobek Layang-Layang” adalah 1) Setiap orang akan berubah saat mendapat kuasa, 2) Orang baik tidak selamanya akan selalu baik dengan makna baru yaitu warga kampung kecewa dengan perubahan Paman Doblo.

Kata kunci : ideologi, dekonstruksi, oposisi biner, *decentering*, diseminasi.

ABSTRACT

Ariesta, A. E. 2022. " Ideology in Ahmad Tohari's Three Short Stories: Jacques Derrida's Deconstruction" Bachelor Degree. Indonesian Letters Study Program. Departement of Indonesian Letters. Sanata Dharma University.

This study contains the results of the deconstruction of three short stories by Ahmad Tohari, each entitled "Tawa Gadis Padang Sampah", "Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya" and "Paman Doblo Merobek Layang-Layang". There are two objectives in this research. First, to describe the ideology of the text in Ahmad Tohari's three short stories. Second, describe the process of decentering and new dissemination in three short stories of Ahmad Tohari.

This study specifically uses a discursive approach, with the deconstruction theory proposed by Jacques Derrida. Sources of data collection used in this study, are primary and addition data sources with content analysis method using double reading technique. Then, the presentation of the results of the data analysis used is descriptive qualitative.

The results of this study include two things; 1) Determination of the ideology of the text obtained from the binary opposition of each short story text, 2) the decentering and dissemination process for the three short stories texts. In the first stage, the ideology of the text is found which is obtained through binary opposition and describes the moments that arouse the sympathy of the readers of each short story. The ideology of the text found in the short story "Tawa Gadis Padang Sampah" is Carmi's persistence, the ideology of the text found in the short story "Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya" is the authority of Uncle Klungsu, and the ideology found in the short story "Paman Doblo Merobek Layang-Layang" is Uncle Doblo kindness. In the second stage, after the process of reversing the binary opposition was carried out and describing the contradictory evidence of the previous ideology, finally a new ideology and new meaning was found for each short story. In the short story "Tawa Gadis Padang Sampah" are 1) Dalim's driver's greed, 2) Dalim's driver's concern for Carmi and the new meaning is Dalim is a warm and caring person . The short story "Paman Klungsu dan Kuasa Peluitnya" is 1) Power is a mandate, 2) Kindness is repay by evilness and the new meaning is kindness doesn't necessary paying back. Then lastly, the short story "Paman Doblo Merobek Layang-Layang" is 1) Everyone will change when they get power, 2) Good people are not always good and the new meaning is village residence are dissapointed with Paman Doblo's change.

Keywords: ideology, deconstruction, binary opposition, decentering, dissemination